

TAWURAN DI KALANGAN REMAJA KOTA PADANG

Skripsi

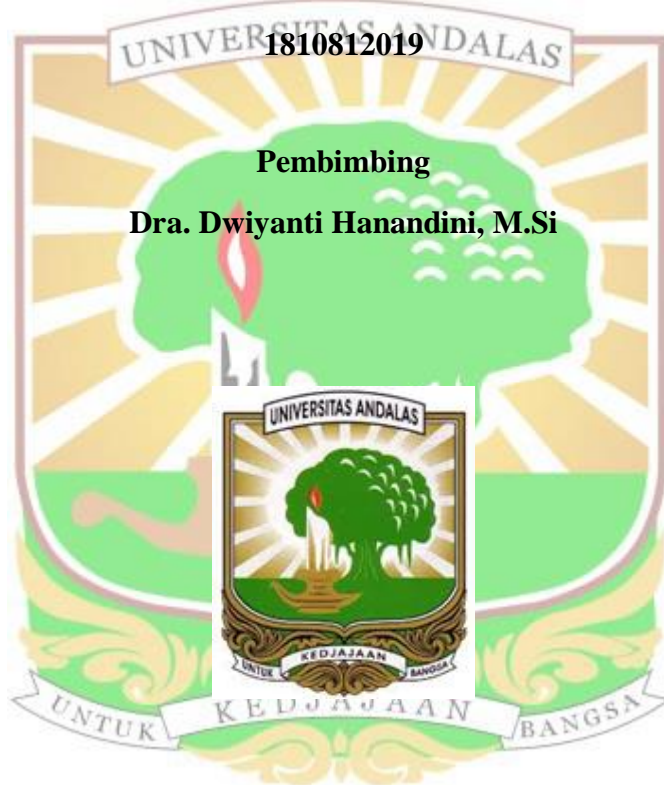
Oleh:

DANDI BAHRI

1810812019

Pembimbing

Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

TAWURAN DI KALANGAN REMAJA KOTA PADANG

Skripsi

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Dandi Bahri, NIM 1810812019. Judul Skripsi: Tawuran Di Kalangan Remaja Kota Padang. Pembimbing : Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si. Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Pada masa remaja, seseorang mulai memiliki interaksi secara aktif dan mulai mencerna nilai-nilai yang berasal dari lingkungan keluarganya, sehingga dapat dikatakan bahwa ketika seseorang mendapatkan nilai-nilai baru yang berasal dari lingkungan luar seperti sekolah, teman sebaya dan lingkungan sosial sehingga hal tersebut membuat seseorang mengalami kondisi tak seimbang.. Ketika fungsi sosialisasi tidak difungsikan sebagaimana mestinya, akan menimbulkan konflik yang salah satunya yaitu kenakalan remaja yaitu tawuran. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan di kalangan remaja Kota Padang. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah menjelaskan faktor internal dan eksternal remaja melakukan tawuran di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan teori Differential Association dari Shuterland. Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data ialah dengan metode kualitatif tipe penelitian deskriptif, data yang diambil menggunakan wawancara mendalam dan pengumpulan data dari studi dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *snowball*. Unit analisisnya ialah individu yang menjadi pelaku tawuran remaja.

Hasil penelitian ini yang pertama yaitu faktor internal remaja melakukan tawuran di Kota Padang ialah kontrol diri yang lemah, cara menikmati masa remaja, seorang remaja menganggap bahwa salah satu cara menikmati masa remaja bagi mereka ialah dengan melakukan tawuran. Faktor internal selanjutnya ialah kurang mampu beradaptasi di lingkungan pertemanan dan gampang untuk ikut-ikutan, seorang remaja yang sedang dalam masa transisi akan mudah untuk mengikuti setiap perbuatan yang ada dalam lingkungannya. Sedangkan faktor eksternal remaja menjadi pelaku tawuran pertama ada faktor keluarga seperti kurangnya kedekatan dengan orang tua, seorang remaja yang memiliki hubungan kurang dekat dengan keluarga akan mencari kesenangan yang ingin mereka dapatkan dari lingkungan luarnya dan akan mudah terlibat dalam perbuatan yang menyimpang, faktor keluarga yang selanjutnya yaitu seorang remaja yang kehilangan orang tua, selanjutnya ada faktor lingkungan seperti ajakan teman dan rasa solidaritas dalam kelompok, remaja yang sudah lama berada dalam sebuah lingkungan pertemanan akan semakin ingin merasakan hal yang sama dengan teman-temannya.

Kata Kunci : Remaja, Tawuran, Perilaku Menyimpang.

ABSTRACT

Dandi Bahri, NIM 1810812019. Thesis Title : Brawls Among Teenagers in The City Of Padang. Supervisor : Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University

In adolescence, one begins to have active interactions and begins to digest the values that come from the family environment, so it can be said that when one gets new values that come from the outside environment such as school, peer and social environment, it makes one feel more like a person. It's an unbalanced conditions. When the socialization function is not functioning as it should, it will cause a conflict, one of which is juvenile delinquency, namely brawling. The general purpose of this study is to describe among Padang City youths. Meanwhile, the special purpose of this study is to explain the internal and external factors of teenagers fighting in Padang City.

The study used Shuterland's Differential Association theory. The approach used to obtain data is by a qualitative method of descriptive research type, data taken using in-depth interviews and data collection from documentation studies. Selection of informants using snowball techniques. The analysis unit is the individual who is the perpetrator of the juvenile brawl.

The first result of this study is that the internal factor of teenagers brawling in Padang City is weak self - control, a way of enjoying adolescence, and one way of enjoying adolescence for them is by brawling. The next internal factor is lack of ability to adapt in a friendship environment and easy to join, a teenager who is in transition will be easy to follow every action in his environment. While the external factors of adolescents being the first perpetrators of brawling are family factors such as lack of closeness with parents, a teenager who has a less close relationship with the family will find pleasure they want to gain from the outside environment and will easily engage in misbehavior, a family factor that is more likely to happen. Furthermore, a teenager who has lost a parent, furthermore there are environmental factors such as friend solicitation and a sense of solidarity within the group, teenagers who have been in a friendship environment for a long time will want to feel the same way as their peers.

Keywords : Teenegers, Brawls, Abberant Behavior